

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif berdasarkan pendapat Moh. Nazir (2014) bertujuan untuk membuat deskripsi gambaran secara sistematis, faktual mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Adapun pendekatan kualitatif dikemukakan Sugiyono (2019) digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi analisis data bersifat induktif/kualitatif, serta hasilnya lebih menekankan pada makna generalisasi.

Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini digunakan menurut beberapa pertimbangan karena metode tersebut lebih mampu dan mudah menyesuaikan saat di lapangan, metode tersebut cocok untuk mengkaji rumusan penelitian dan tujuan penelitian yang dilakukan, peneliti mendeskripsikan keadaan yang diamati di lapangan secara spesifik seperti jumlah ODK yang terlibat, jenis layanan disabilitas yang tersedia, serta bagaimana ULD memberikan pelayanan tersebut. Hal-hal tersebut didapatkan secara transparan dan mendalam terkait fenomena yang dikaji dan juga peneliti melakukan pendekatan secara intens dengan informan supaya mendapatkan data yang faktual. Metode penelitian kualitatif menggunakan teknik wawancara mendalam (*indepth interview*) dan

studi dokumentasi. Penelitian dengan kedua teknik dilakukan untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh di lapangan.

3.2 Penjelasan Istilah

Agar memperjelas pengertian dan membatasi ruang lingkup judul penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian kali ini yakni pelayanan sosial, orang dengan kedisabilitas, dan unit layanan disabilitas.

1. Pelayanan sosial dalam penelitian ini adalah suatu bentuk aktivitas yang bertujuan untuk membantu ODK agar mampu memenuhi kebutuhan dasarnya, meliputi fasilitas yang telah disediakan oleh pemerintah desa bersama kolaborasi masyarakat yang berbentuk pelayanan kesehatan, pelayanan rehabilitasi/terapi atau kesehatan, dan juga pemberian bantuan sosial atau sarana prasarana. Pelayanan sosial dapat diukur berdasarkan empat aspek, yaitu: pelayanan informasi, rujukan, penanganan kasus, dan advokasi.
2. Orang Dengan Kedisabilitas (ODK) dalam penelitian ini adalah adalah seseorang yang mempunyai keterbatasan fisik atau emosionalnya serta sedang melakukan dan mengikuti aktivitas pelayanan di ULD Desa Kersamenak.
3. Unit Layanan Disabilitas (ULD) dalam penelitian ini adalah sebuah lembaga atau institusi yang berada Desa Kersamenak Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut yang menyediakan fasilitas pelayanan yang dapat diakses bagi ODK seperti layanan pendidikan, kesehatan, dan sarana dan prasarana.

3.3 Latar Penelitian

Latar penelitian yaitu lokasi dimana penelitian ini dilakukan menjadi penting adanya. Dalam penjelasan latar penelitian merupakan uraian kekhasan Desa Kersamenak dipilih menjadi latar penelitian, alasan Peneliti memilih Desa Kersamenak dikarenakan masyarakat Desa Kersamenak bekerja sama untuk membentuk ULD dengan menggandeng berbagai stakeholder, termasuk pemerintah desa, Puskesmas, Dinas Sosial, dan SLB. Kolaborasi ini menunjukkan partisipasi dan kerja sama yang efektif antara berbagai pihak, sehingga faktor penyebab masalah ODK di Desa Kersamenak yang belum diakseskan pada pelayanan sosial disabilitas yang memadai karena jarak tempuh dan kondisi ekonomi masyarakat dapat terpecahkan. Namun, dalam pelayanan sosial diartikan bukan hanya kemudahan dalam aspek geografis saja, melainkan juga pada aspek-aspek lainnya yang sesuai dengan teori yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Masih terdapat hambatan dalam akses pelayanan sosial sehingga dapat menjadikan Desa Kersamenak sebagai lokasi penelitian yang menarik dan berpotensi untuk diteliti.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu:

1. Sumber Data Primer: sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya tanpa perantara yang terdiri diantaranya yaitu Keluarga ODK, Guru SLB, Kepala Seksi Kesejahteraan Desa

Kersamenak, dan Perawat dari Puskesmas yang akan menjadi acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder: sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti melalui studi literatur dari studi dokumentasi, buku, jurnal, dan sumber digital lainnya yang berkaitan dengan penelitian mengenai Pelayanan Sosial bagi ODK pada ULD.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara Mendalam (*ind-depth interview*)

Tujuan wawancara mendalam adalah untuk mendapatkan informasi dari informan sebagai bahan penelitian. Sebelum ke lapangan, peneliti mempersiapkan topik atau masalah utama yang ingin digali dari informan. Topik ini penting digunakan sebagai panduan agar diskusi tetap terarah walaupun wawancara ini bersifat informal, wawancara mendalam ini dilakukan secara pribadi dengan informan untuk mengidentifikasi masalah dan mendapatkan gagasan dari jawaban para informan. Selama wawancara, peneliti berusaha mendengarkan secara aktif dan memberikan kebebasan pada informan untuk menjawab pertanyaan, sesekali ajukan pertanyaan lanjutan untuk menggali lebih dalam atau mengklarifikasi jawaban. Tujuannya adalah mengidentifikasi masalah spesifik dan mendapatkan gagasan baru dari sudut pandang informan. Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan lima informan, diantaranya yaitu satu penerima layanan yaitu

orang tua ODK serta empat pemberi layanan yaitu guru, perawat, dinas sosial, dan pengelola ULD dari pihak desa.

2. Observasi

Observasi yang efektif di lapangan, terutama dalam penelitian kualitatif tentang Pelayanan Sosial bagi ODK di ULD Desa Kersamenak, langkah awalnya adalah menyiapkan panduan pengamatan terstruktur. Panduan ini, berupa format atau blangko, berisi item-item spesifik tentang perilaku dan kondisi yang ingin diamati terkait pelayanan sosial. Saat berada di ULD Desa Kersamenak, observasi tidak hanya tentang mencatat apa yang tampak di permukaan, peneliti membuat pertimbangan dan penilaian mendalam terhadap setiap aspek yang diamati. Seperti, ketika mengamati kemudahan akses fisik, tidak hanya mencatat ada jalan, tetapi juga menilai tingkat kemudahan jalan tersebut bagi ODK dengan skala bertingkat dari sangat sulit hingga sangat mudah, lengkap dengan adanya keberadaan ramp, lebar pintu, ketersediaan pegangan tangan. Observasi ini harus berfokus pada setiap detail yang relevan dengan tujuan penelitian Anda mengenai pelayanan sosial di ULD. Pendekatan ini memastikan data observasi yang terkumpul tidak hanya sekadar gambaran deskriptif, tetapi juga kaya akan perspektif yang mendalam, sangat berharga untuk analisis kualitatif lebih lanjut tentang bagaimana pelayanan sosial di ULD benar-benar dirasakan dan berfungsi.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan menelaah bahan tertulis atau digital yang relevan. Di lapangan, peneliti aktif mencari dokumen-dokumen ini di ULD atau dari pihak desa sebagai pengelola ULD. Peneliti

menemukan dokumen resmi laporan kegiatan ULD, data karakteristik ODK sebagai penerima layanan ULD, serta catatan rapat terkait ODK dan layanan di ULD. Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan informasi faktual, konteks historis, dan data pendukung yang tidak selalu terungkap dari wawancara atau observasi langsung. Setelah terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis dokumen-dokumen tersebut secara menyeluruh. Pilih hanya yang benar-benar relevan dengan topik pelayanan sosial bagi ODK di ULD. Analisis ini membantu peneliti menemukan pola, mengkonfirmasi informasi, atau bahkan menemukan data yang memperkaya pemahaman peneliti, sehingga penelitian memiliki dasar informasi yang kuat dan komprehensif.

3.4.3 Cara Menentukan Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. Sugiyono (2019), teknik *purposive* dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Penentuan informan ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu. Peneliti membuat kriteria informan sebagai berikut:

1. Orang tua yang berjumlah 4 orang yang memiliki anak dengan keterbatasan fisik atau mental dan sedang melakukan aktivitas pelayanan di ULD Desa Kersamenak.
2. Seorang Kepala Seksi Kesejahteraan Desa Kersamenak yang dapat membantu dalam perolehan data dan memfasilitasi serta mengelola layanan bagi disabilitas.

3. Seorang guru selaku pengelola, pengajar, atau pemberi akses pelayanan pendidikan ODK yang bertugas di ULD Desa Kersamenak.
4. Seorang Perawat Puskesmas Desa Kersamenak yang membantu dalam mengelola pelayanan kesehatan pada ODK di ULD Desa Kersamenak.
5. Seorang Kepala Seksi Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Dinas Sosial Kabupaten Garut sebagai penyuluh sosial serta yang mendukung fasilitas di ULD Desa Kersamenak

3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2019) uji kredibilitas merupakan pengujian yang berkaitan dengan aspek nilai kebenaran. Peneliti dalam menguji kredibilitas data yang telah diperoleh menggunakan alat penguji diuraikan sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas Data (*Credibility*)

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian digunakan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Beberapa hal yang menjadi perhatian dalam uji kredibilitas selama penelitian yang dilakukan peneliti adalah:

a. Ketekunan Pengamatan

Saat berada di lapangan, peneliti menerapkan ketekunan pengamatan.

Peneliti tidak hanya melakukan wawancara dan observasi sekali saja, tetapi berulang kali kembali ke lapangan. Tujuannya adalah untuk memverifikasi

data yang sudah diperoleh sebelumnya. Peneliti melakukan observasi dan wawancara kembali baik dengan informan yang sama maupun dengan sumber data baru yang relevan. Setiap informasi yang didapatkan perlu dicek ulang mengenai kekonsistennya. Proses ini terus dilakukan hingga data yang diperoleh benar-benar terasa kredibel dan tidak ada lagi keraguan.

b. Triangulasi

Peneliti juga menggunakan triangulasi sebagai strategi uji kredibilitas. Ini melibatkan penggunaan beberapa sumber data atau metode pengumpulan data untuk memverifikasi temuan. Seperti pada saat peneliti mendapatkan informasi dari hasil wawancara dengan orang tua ODK, maka dibandingkan dengan informasi dari guru, perawat, dinas sosial, dan pengelola ULD. Selain itu, temuan dari wawancara dikonfirmasi dengan hasil observasi dan studi dokumentasi. Proses perbandingan ini dilakukan secara terus-menerus hingga mencapai titik jenuh, di mana data dari berbagai sumber menunjukkan konsistensi dan kepercayaan kebenaran temuan penelitian.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Selama di lapangan, peneliti juga mengumpulkan dan menggunakan bahan referensi sebagai data pendukung yang kuat, seperti rekaman audio saat wawancara, foto-foto kegiatan dan kondisi yang diamati, serta catatan-catatan lapangan lainnya. Alat bantu perekam data digunakan untuk memastikan setiap informasi terekam dengan jelas. Penting untuk selalu meminta izin terlebih dahulu kepada informan saat merekam atau mengambil foto. Penggunaan bahan referensi ini bertujuan untuk

membuktikan bahwa informasi telah benar-benar ditemukan dan didapatkan langsung dari hasil kerja di lapangan, sehingga data yang disajikan menjadi lebih otentik dan valid.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan dilakukan untuk menilai seberapa jauh penelitian bisa relevan atau diterapkan di tempat lain. Saat di lapangan, peneliti mencatat secara detail semua yang dilihat dan didengar, termasuk pandangan dari informan (data emik) dan deskripsi sendiri sebagai peneliti (data etik). Seperti pada saat orang tua ODK merasakan kemudahan akses di ULD, dan bagaimana kondisi ULD itu sendiri dari pengamatan peneliti. Dengan penjelasan yang kaya ini, pembaca bisa menilai apakah situasi di ULD Desa Kersamenak mirip dengan tempat lain lakukan.

3. Ketergantungan (*Dependability*)

Ketergantungan berarti jika orang lain melakukan penelitian yang sama persis, hasilnya akan serupa. Untuk ini, setiap langkah dan keputusan di lapangan peneliti catat dengan sangat rinci. Peneliti menuliskan kapan wawancara dilakukan, di mana, pertanyaan apa yang diajukan, dan perubahan apa pun dalam rencana. Semua rekaman dan catatan lapangan disimpan rapi. Ini seperti membuat jejak agar penelitian bisa diteliti ulang untuk memastikan hasilnya konsisten.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Kepastian adalah tentang seberapa objektif hasil penelitian peneliti. Ini memastikan bahwa kesimpulan yang peneliti buat benar-benar berdasarkan data, bukan hanya pendapat pribadi. Di lapangan, peneliti selalu memperhatikan setiap kesimpulan ke data aslinya. Misalnya, dari kutipan wawancara atau hasil

observasi membandingkan dengan data dari berbagai sumber seperti wawancara informan lain dengan berbagai sumber untuk memastikan semuanya cocok. Ini semua bertujuan agar temuan penelitian peneliti benar-benar asli dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3.6 Teknik Analisa Data

Miles dan Huberman (1992) mengungkapkan bahwa aktivitas analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisa data kualitatif. Tujuan analisis data kualitatif adalah mencari makna dibalik data yang melalui pengakuan subjek pelakunya. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mereduksi Data (*Reduction*)

Mereduksi data adalah proses kunci dalam analisis kualitatif, tujuannya menyederhanakan data mentah wawancara menjadi informasi yang fokus dan bermakna. Ini dimulai dengan membaca menyeluruh transkrip, lalu menyoroti bagian relevan. Selanjutnya, peneliti memberi kode (label) pada segmen data, kemudian mengelompokkan kode serupa menjadi kategori. Langkah berikutnya adalah mengidentifikasi tema atau pola utama yang muncul dari kategori tersebut. Sepanjang proses ini, penting untuk membuat catatan reflektif dan melakukan peninjauan berulang untuk memastikan akurasi dan relevansi data dengan pertanyaan penelitian untuk menggambarkan penelitian Pelayanan Sosial bagi ODK di ULD Desa Kersamenak.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi yaitu menyajikan data. Data yang disajikan dalam penelitian ini dapat berupa narasi, tabel, bagan grafik, gambar dan lainnya. Dengan menyajikan data, peneliti lebih mudah memahami apa yang diperoleh di lapangan sehingga dapat menggambarkan jawaban atas masalah penelitiannya. Data tersebut dapat menjelaskan lebih dalam mengenai aspek-aspek pelayanan sosial ODK di ULD Desa Kersamenak.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Terakhir yaitu adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan menjadi jawaban akhir dari pertanyaan penelitian sehingga selanjutnya dapat di susun solusi pemecahan masalah berdasarkan temuan hasil penelitian terkait pelayanan sosial bagi ODK di ULD Desa Kersamenak.

3.7 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Peneliti membuat jadwal dan langkah pelaksanaan penelitian guna memiliki capaian target, arah yang jelas. Adapun mengenai lamanya penelitian yang dilakukan pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2025						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Studi 36nstrument							
2.	Penjajakan							
3.	Pengajuan judul penelitian							
4.	Penyusunan Proposal							

Tabel dilanjutkan di halaman berikutnya

No	Kegiatan	2025						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
5.	Seminar proposal penelitian							
6.	Bimbingan Penulisan skripsi (BAB I-III)							
7.	Pengajuan Instrumen Penelitian							
8.	Pengajuan Izin Penelitian							
9.	Pengumpulan dan pengolahan data							
10.	Bimbingan penulisan laporan (BAB IV-VI)							
11.	Ujian akhir Program Studi (UAPS)							
12.	Perbaikan dan pengesahan skripsi							

Berdasarkan tabel 3.1, penelitian dilaksanakan dengan tiga tahap langkah-langkah penelitian yang diuraikan sebagai berikut;

1. Tahap Awal

Penelitian pada tahap awal meliputi studi literatur dilaksanakan pada bulan Januari 2025. Selanjutnya peninjauan dan pengajuan judul dilakukan pada bulan Januari 2025. Pada bulan Januari juga dilakukan penyusunan proposal, dan dilanjut dengan seminar proposal yang dilaksanakan pada akhir bulan Januari 2025. Setelah dilakukannya seminar proposal, lalu terdapat bimbingan untuk penyempurnaan proposal penelitian dan penyusunan instrument penelitian pada bulan Februari 2025. Setelah disetujui oleh dosen pembimbing maka dilanjutkan dengan pengajuan surat izin penelitian pada bulan Maret 2025.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan meliputi pengumpulan data dan pengolahan data yang dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2025.

3. Tahap Akhir

Langkah-langkah penelitian pada tahap akhir meliputi bimbingan penulisan skripsi yang dilaksanakan pada bulan April sampai Juni 2025. Peneliti melaksanakan Ujian Akhir Program Studi (UAPS) pada bulan Juli 2025. Berakhirnya UAPS dilengkapi dengan penyerahan perbaikan dan pengesahan skripsi yang dilaksanakan pada bulan Juli 2025.